



WALI KOTA CIMAHI

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KOTA CIMAHI TAHUN 2023

I. PENDAHULUAN

Dengan Luas Wilayah 4.243,10 Ha terdiri dari 3 (tiga) kecamatan dan 15 (lima belas) kelurahan, Kota Cimahi yang secara geografis terletak diantara $107^{\circ}30'30''$ BT – $107^{\circ}34'30''$ dan $6^{\circ}50'00''$ – $6^{\circ}56'00''$ Lintang Selatan dan berbatasan dengan Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Cimahi, dengan Luas Wilayah 4.243,10 Ha dan jumlah total penduduk 575.519 jiwa, Kota Cimahi memiliki tingkat kepadatan rata-rata 13.563 jiwa/Km². Kecamatan Cimahi Tengah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 15.071 jiwa/Km², Kecamatan Cimahi Selatan memiliki tingkat kepadatan penduduk sebanyak 13.806 jiwa/Km², dan Kecamatan Cimahi Utara memiliki kepadatan penduduk terendah, yaitu 12.102 jiwa/Km². Kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan paling tinggi adalah Kelurahan Cibeureum yaitu 24.108 jiwa/Km². Sedangkan Kelurahan Cipageran merupakan Kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan paling rendah, yaitu 8.620 jiwa/Km². Tingginya kepadatan penduduk di Kelurahan Cibeureum diantaranya disebabkan oleh posisi geografis dan merupakan daerah industri.

II. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kota Cimahi pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

NO.	INDIKATOR KINERJA MAKRO	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023	LAJU KINERJA
1	2	3	4	5
1	Indeks Pembangunan Manusia **	79,01	79,69	0,68
2	Angka Kemiskinan (%)	5,11	4,66	-0,45
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	10,77	10,52	-0,26
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,92	5,19	-0,73
5	PDRB Per Kapita (Juta rupiah)	42,31	43,89	1,58
6	Indeks Gini (Indeks)	0,408	0,394	-0,014

*Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

**Penghitungan Angka IPM menggunakan hasil Umur Harapan Hidup dari hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 (SP2020-LF)

III. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk diantaranya :

1. URUSAN PENDIDIKAN

1.1. Capaian Kinerja Outcome Urusan Pendidikan

Capaian kinerja Urusan Pendidikan yang diperoleh oleh Kota Cimahi pada tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	78,88	85,37
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	96,17	99,90
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	97,13	98,51
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar	56,59	82,52

	dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan		
--	--	--	--

1.2. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi Belanja Urusan Pendidikan di Kota Cimahi sebesar Rp. 124.174.609.174

1.3. Permasalahan yang dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Pendidikan di Kota Cimahi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan Anggaran yang dimiliki dalam Bidang Pendidikan;
- 2) Data pada rapor pendidikan belum lengkap;
- 3) Pelaksanaan masih belum sinkron dengan perencanaan dan anggaran (salah sub kegiatan).

2. URUSAN KESEHATAN

2.1. Capaian kinerja Outcome Urusan Kesehatan

Capaian kinerja Urusan Kesehatan yang diperoleh oleh Kota Cimahi pada tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
1	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit di Kota	2,53	2,62
2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	87,5	100
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100	99,34
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100	98,81
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	100
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	100
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	81,28	100

8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	65,61	99
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	57,92	100
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	99
11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	100
13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100	100
14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100	100

2.1. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi Belanja Urusan Kesehatan di Kota Cimahi sebesar Rp. 58.516.022.758

2.2. Permasalahan yang dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Kesehatan di Kota Cimahi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Data Penerima layanan yang belum seragam antara yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Target Estimasi) dengan kebutuhan yang diminta oleh Kementerian Dalam Negeri sehingga perlu koordinasi antara Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Kesehatan terkait Penyamaan persepsi antara sasaran dan sasaran Program yang akan dicapai;
2. Dukungan anggaran;
3. Sarana dan Prasana yang belum lengkap.

3. PEKERJAAN UMUM

3.1. Capaian Kinerja Outcome Urusan Pekerjaan Umum

Capaian kinerja Urusan Pekerjaan Umum yang diperoleh oleh Kota Cimahi pada tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	49,15	51,72
2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	100	100
3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	100	100
4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	78,63	79,55
5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	74,54	86,98
6	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	100	100
7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	96,33	97,92
8	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	18,18	17,07
9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100	100

3.2. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kota Cimahi sebesar Rp. 54.036.382.608

3.3. Permasalahan yang dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Pekerjaan Umum di Kota Cimahi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

3.3.1. Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-Hari, sebagai berikut :

1. Keterbatasan Sumber Air Baku, semenjak Kota Cimahi Berdiri Tahun 2001 s/d 2023 baru memanfaatkan sumber air baku yang berasal dari air tanah dalam/dangkal untuk meningkatkan cakupan layanan air bersih. Sedangkan air baku berskala besar yang bersumber dari air permukaan baru memanfaatkan 1 sumber air yang berasal dari Sungai Cimahi untuk pengolahan unit IPA SPAM Cimahi Utara dengan kapasitas 80 lt/det.
2. Penurunan muka air tanah akibat pengambilan air tanah yang berlebihan/ tidak seimbang dengan konservasinya (debit air menurun dan penurunan muka tanah) di wilayah di Kota Cimahi sehingga perlu dilakukan pembatasan terhadap penggunaan air tanah.
3. Keterbatasan/ sulit mendapatkan lahan, untuk pengembangan sarana air bersih yakni Instalasi Pengolahan Air (IPA) maupun sumur air tanah dalam/ dangkal tidak memenuhi kriteria/syarat administrasi maupun teknis.
4. Kualitas air tanah dangkal mulai tercemar/ tidak layak minum, terutama di wilayah rawan sanitasi dan dekat dengan industri.
5. Lambannya program penyediaan SPAM Regional, karena terbentur kepentingan pengelolaan, tingginya investasi biaya infrastruktur penyediaan air bersih, dll.
6. Pengelolaan SPAM oleh Kelompok Pengguna dan Pemanfaat Air (KP2A) sebagian belum berjalan optimal dan baik, akibatnya sarana yang sudah dibangun tidak dapat beroperasi dan dipelihara dengan baik karena persoalan pemanfaat enggan membayar iuran, pengurus tidak transparan dan amanah, konflik kepentingan kepengurusan maupun lahan dll, sehingga sarana air bersih menjadi tidak berkelanjutan dan akhirnya menjadi monumen cipta karya (MCK).

3.3.2. Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah di Domestik, sebagai berikut :

1. Terbatasnya lahan di wilayah perkotaan untuk pembangunan sarana air limbah dengan sistem setempat maupun terpusat;

2. Perhitungan kebutuhan sarana prasarana air limbah domestik masih menggunakan data sekunder. Pengumpulan data baru dilakukan kepada 11 dari 15 Kelurahan dimana pengumpulan data secara sensus menghabiskan dana yang cukup besar;
3. Masih banyak terdapat kendala dalam proses pengolahan air limbah sehingga pada sistem SPALD-T yang telah terbangun hasil uji kualitas air limbah domestik belum memenuhi baku mutu Permen LHK No 68 Tahun 2016. Hal itu terjadi karena kendala operasional seperti banyaknya sampah yang ditemukan dalam bak kontrol dan IPAL, air hujan masuk ke dalam jaringan air limbah, grease trap yang enggan dipasang dan jarang dibersihkan yang mengakibatkan minyak dan lemak menumpuk di jaringan dan IPAL, Treatment lanjutan yang sulit diterapkan karena membutuhkan lahan, dll;
4. Kondisi medan yang sulit dijangkau oleh armada penyedotan yang hanya bisa mengakses 75 meter dari jalan yang bisa diakses oleh kendaraan sedot tinja;
5. Belum tersedianya IPLT di Kota Cimahi sehingga untuk pembuangan lumpur tinja memerlukan biaya tambahan dengan membuang ke manhole yang dimiliki oleh IPAL Bojongsoang;
6. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan air limbah masih kurang, terutama pada masa operasional dan pemeliharaan terutama pada sanitasi berbasis masyarakat. Hal ini sering menimbulkan resistensi terhadap program peningkatan akses air limbah domestik;
7. Kemampuan anggaran APBD dalam pembangunan sarana air limbah domestik terbatas terutama dikarenakan tuntutan di wilayah perkotaan yang membutuhkan pelayanan akses aman yang memakan biaya yang lebih besar dari pada akses dasar dan akses layak;
8. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan investasi dalam pengolahan air limbah dan mengandalkan bantuan dari pemerintah baik untuk pengadaan sarana pengolahan maupun penyedotan.

4. PERUMAHAN RAKYAT

4.1. Capaian Kinerja Outcome Urusan Perumahan Rakyat

Capaian kinerja Urusan Perumahan Rakyat yang diperoleh oleh Kota Cimahi pada tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
1.	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	100	100
2.	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kota	100	100
3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	4,2	9,01
4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	1,3	0,85
5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	18,42	17,0

4.2. Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat

Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kota Cimahi sebesar Rp. 74.906.147.060

4.3. Permasalahan yang dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Perumahan Rakyat di Kota Cimahi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Anggaran;
- b. Kekurangan SDM;
- c. Kebijakan.

5. TRANTIBUMLINMAS

5.1. Capaian Kinerja Outcome Urusan Trantibumlinmas

Capaian kinerja Urusan Trantibumlinmas yang diperoleh oleh Kota Cimahi pada tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
1.	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100	100
2.	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100	100
3.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	100
4.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100	100
5.	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
6.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	97,29	100
7.	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	10 menit	9 menit

5.2. Realisasi Belanja Urusan Trantibumlinmas

Realisasi Belanja Urusan Trantibumlinmas di Kota Cimahi sebesar Rp. 13.302.387.778

5.3. Permasalahan yang dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Trantibumlinmas di Kota Cimahi Tahun 2023 adalah sebagai berikut ;

- a. Keterbatasan Anggaran;
- b. Kekurangan SDM;
- c. Kebijakan.

6. SOSIAL

6.1. Capaian Kinerja Outcome Urusan Sosial

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kota Cimahi pada tahun 2023 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023
1.	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	100	100
2.	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	100	100

6.2. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi Belanja Urusan Sosial di Kota Cimahi sebesar Rp.6.938.868.531

6.3. Permasalahan yang dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Sosial di Kota Cimahi Tahun 2023 adalah sebagai berikut

- Keterbatasan Anggaran;
- Kekurangan SDM;
- Kebijakan.

IV. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

4.1. HASIL EPPD TAHUN 2022

Hasil EPPD Tahun 2022 Kota Cimahi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022 berhasil mendapatkan hasil skor kinerja **3,2693** dan status kinerja **Sedang**.

4.2. OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2022

Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Cimahi tahun 2022 **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** Berdasarkan hasil pemeriksaan atas Sistem pengendalian Intern dan Laporan hasil Pemeriksaan atas kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan perundang-undangan yang disajikan dalam laporan Nomor : 25A/LHP/XVIII.BDG/05/2023 Tanggal 12 Mei 2023.

V. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH;

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Cimahi (*Unaudited*) Tahun 2023 Realisasi Pendapatan Kota Cimahi Tahun 2023 mencapai sebesar **1.398.833.023.915** dan Realisasi Belanja Kota Cimahi Tahun 2023 mencapai **1.502.281.045.628**

Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kota Cimahi Tahun 2023 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam table berikut :

5.1. REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN TAHUN 2023

Kode Rekening	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4	PENDAPATAN	1.405.186.978.585	1.398.833.023.915	99,55
5	BELANJA	1.624.155.367.727	1.502.281.045.628	92,50

5.2. REALISASI PENERIMAAN MENURUT JENIS PENERIMAAN DAN REALISASI PENGELUARAN MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN MENURUT JENIS PEMBIAYAAN TAHUN 2023

Kode rekening	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi (Rp)	%
4	PENDAPATAN			
4.1	Pendapatan Asli Daerah	407.477.197.230	425.618.307.001	104,45
4.2	Pendapatan Transfer	997.709.781.355	973.214.716.914	97,54
4.1.0.4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0	0	0
	Jumlah	1.405.186.978.585	1.398.833.023.915	99,55
5	BELANJA			
5.1	Belanja Operasional	1.470.942.364.571	1.470.942.364.571	93,02
5.2	Belanja Modal	142.084.996.945	130.964.452.938	92,17
5.3	Belanja Tidak Terduga	11.128.006.211	3.006.837.758	27,02
5.4	Belanja Tranfer	0	0	0
	Jumlah	1.624.155.367.727	1.502.281.045.628	92,50
	Surplus/(Defisit)	(218.968.389.142)	(103.448.021.713,00)	47,24

VI. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kota Cimahi memiliki Inovasi daerah sebagai berikut :

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	Aplikasi Urusan Kepegawaian Terintegrasi (akupinter)	akupinter (Aplikasi Urusan Kepegawaian Terintegrasi) merupakan aplikasi layanan kepegawaian terintegrasi bagi seluruh ASN Pemerintah Daerah Kota Cimahi. Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi seluruh ASN Kota Cimahi dalam : 1) melakukan absensi secara <i>real-time</i> dengan dilengkapi <i>face recognition</i> sebagai bahan perhitungan Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) , 2) mendapatkan akses terhadap suatu sistem informasi terpadu perihal pengelolaan data kepegawaian , 3) mengajukan beberapa jenis ijin ketidakhadiran pegawai (cuti, dinas, ijin sakit dsb) dengan mengupload secara personal bukti pendukungnya , 4) melakukan uploading dokumen-dokumen kepegawaian secara personal untuk kepentingan layanan kepegawaian (kenaikan pangkat, pencantuman gelar, dsb) , 5) melakukan uploading dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) secara personal , 6) melakukan <i>sharing</i>

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			pengetahuan dan memperoleh informasi tentang materi-materi yang diperoleh ASN lain ketika mengikuti pelatihan-pelatihan , 7) mendapatkan informasi secara <i>real</i> / perihal Indeks Profesionalitas (IP ASN) .
2	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	SIKONCI	
3	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	Siledok	
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Pembangunan Sistem Informasi Ketahanan Daerah (SIHADE)	SIHADE (Sistem Informasi Ketahanan Daerah) adalah sebuah aplikasi untuk mempermudah dinas/stakeholder dalam mengetahui kuesioner penilaian kapasitas daerah tanpa harus memiliki seluruh salinan pertanyaan dan dalam penulisan laporan agar lebih cepat, tepat, dan efisien
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	SIBEDA (Sistem Informasi Bencana Daerah)	SIBEDA Adalah Sistem Informasi Pencatatan Laporan kejadian Bencana, dimana setiap siklus dalam penanggulangan bencana tergabung didalamnya seperti Pelaporan Pra Bencana, Tanggap Darurat dan Pasca Bencana yang dibuat untuk memudahkan Tim Rapid Assessment BPBD Kota Cimahi dalam menyampaikan hasil

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			assessment kejadian bencana yang dilaporkan oleh warga Kota Cimahi untuk kembali dilaporkan kepada Pimpinan Agar bisa dengan cepat mengambil keputusan dalam penanganan kejadian bencana tersebut. sekaligus memperbaiki sistem pendataan kejadian bencana
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	OPDANA (Optimalisasi Penanganan darurat Bencana) Lintas Sektor	OPDANA (Optimalisasi Penanganan darurat Bencana) Lintas Sektor merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk meningkatkan proses penanganan darurat bencana yang dilakukan di lapangan, perlu adanya regulasi yang dapat memberikan alur serta pelaksanaan teknis yang jelas bagi seluruh stakeholder terkait agar pada masing-masing stakeholder tersebut dapat melakukan proses penanganan darurat bencana sesuai dengan tugas dan fungsinya dimana OPDANA ini diterjemahkan kedalam Standar Operasional Prosedur Penanganan Darurat bencana yang dilakukan oleh BPBD Kota Cimahi agar lebih terstruktur dan terkendali dalam prosesnya.
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	RW Tangguh Bencana	Dengan adanya peningkatan kapasitas RW tangguh Bencana diharapkan masyarakat dapat memahami

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			bahwasanya bencana alam geologi dan meteorologi dapat datang kapanpun tanpa peringatan, diharapkan dengan adanya peningkatan kapasitas RW Tangguh Bencana, masyarakat Kota Cimahi menyadari dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari perihal penanganan bencana mandiri guna mengurangi resiko-resiko bencana yang terjadi.
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Gang Bebas Banjir dengan Teknologi Geopori	GABBAN (Gang Bebas Banjir) Adalah Salah satu program yang akan dilaksanakan oleh BPBD Kota Cimahi bekerja sama dengan Peneliti dari Institut Teknologi Bandung dalam rangka merehabilitasi Lingkungan yang terdampak banjir dimana Gang sebagai Fasilitas umum yang cukup banyak di Kota Cimahi dapat mengatasi terjadinya banjir berbasis pada Teknologi Geopori yang dikembangkan oleh Peneliti (Prof. Ir. Bambang Sunendar Purwasasmita, M.Eng. / Guru Besar ITB, dan Dr. Heri Setiawan ST, MT, / Dosen pada Politeknik Manufaktur) dimana pemanfaatan bahan material yang digunakan dapat menyerap air dengan cepat.
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	SIHADE (Sistem Informasi Ketahanan Daerah)	

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
10	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Uptodate (Interoperabilitas dan Digitalisasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah)	Salah satu tugas BPKAD Kota Cimahi adalah mewujudkan pengelolaan keuangan dan aset yang optimal sehingga berdampak terhadap pemberian Opini Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya disupport oleh sistem informasi yang digunakan untuk membantu dalam proses perencanaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pengelolaan barang milik daerah. Aplikasi yang disediakan berasal dari pengembangan dari dalam pemerintah Kota Cimahi maupun sistem yang dibangun oleh instansi di luar pemerintah kota Cimahi seperti Kemendagri, PT Taspen Persero, BPJS Kesehatan . Didalam tata kerja nya pada aplikasi- aplikasi tersebut tidak saling berhubungan sehingga menyebabkan terjadinya multiple entry data, pengolahan data manual yang membutuhkan waktu, terjadi persinggungan antar aplikasi sehingga energi habis oleh pekerjaan yang seharusnya bisa dituntaskan melalui rekayasa teknologi informasi serta

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			menyebabkan keterlambatan dan kesalahan dalam menyajikan laporan yang dibutuhkan. Untuk mengantisipasi hal itu, dalam rangka efektifitas serta efisiensi, layanan webservice up to date diciptakan sebagai jawaban terhadap berbagai isu gap sistem yang terjadi manakala terjadi persinggungan aplikasi. Inovasi yang akan dilakukan adalah perubahan kebijakan dalam mekanisme kerja dengan melakukan Interoperabilitas dan digitalisasi sistem informasi melalui web service Up to date untuk optimalisasi pengelolaan keuangan dan Barang Milik daerah.
11	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Si Dasi Tampan	SI DASI TAMPAN (Digitalisasi Data dan Informasi Tahapan Mengenai Perencanaan Anggaran) merupakan alat bantu (tools) dapat menyajikan berbagai data serta informasi yang sangat relevan pada tahapan perencanaan anggaran, diantaranya: • Pada halaman depan tersedia beberapa tutorial video pendek mengenai pemanfaatan aplikasi yang dapat diakses serta dipelajari oleh seluruh perangkat daerah; • Proporsi total belanja daerah berdasarkan rekening belanja maupun

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			berdasarkan urusan baik belanja daerah pada level kota maupun pada level perangkat daerah; • Diagram batang yang dapat memperlihatkan perbandingan alokasi belanja baik berdasarkan koding maupun berdasarkan urusan, yang dapat diperbandingkan dalam setiap tahapan penganggaran dalam 1 tahun maupun lintas tahun, baik belanja daerah pada level kota maupun pada level perangkat daerah; • Diagram batang yang dapat memperlihatkan alokasi anggaran belanja yang dapat diperbandingkan dengan realisasi belanja secara real time sesuai dengan waktu pengunduhan data, berdasarkan koding belanja maupun berdasarkan urusan, baik belanja daerah pada level kota maupun pada level perangkat daerah; • Identifikasi terhadap alokasi belanja yang dianggap prioritas oleh pemerintah daerah dan perlu mendapatkan perhatian khusus di dalam pengalokasian anggarannya; • Perhitungan secara otomatis prosentase alokasi anggaran belanja wajib yang harus dipenuhi oleh pemerintah daerah diantaranya. SI DASI TAMPAN

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan anggaran.
12	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	PERSEGI	PERSEGI (Persediaan Digital) merupakan sistem aplikasi yang disusun dalam rangka mendukung penatausahaan barang persediaan. PERSEGI menjadi penting karena karakter barang-barang persediaan yang sifatnya massif, artinya seluruh OPD pasti melaksanakan belanja persediaan, rumit karena karakter persediaan sebagai barang pakai habis dengan jenis yang beragam, dan material karena bila diakumulasikan maka nilai persediaan dalam laporan neraca satu kota memiliki nilai yang besar. Memperhatikan hal tersebut, akan sangat sulit untuk melakukan kontrol dan monitoring manakala persediaan dicatat secara manual, sedangkan dalam laporan keuangan, harus ada sinkronisasi data antara barang persediaan yang diadakan dengan laporan realisasi keuangan. Untuk memudahkan fungsi kontrol, monitoring, dan evaluasi dari hari ke hari nya terhadap proses penatausahaan barang-barang persediaan, maka PERSEGI menjadi tools utama yang dapat

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			diandalkan.
13	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Siap BMD	Ide / gagasan Sistem Penilaian (Appraisal) BMD atau 'SiAp BMD' adalah sebuah ide inovasi membangun suatu sistem informasi yang mampu mengolah dan menyajikan data pengukuran/penilaian harga taksiran wajar dari aset daerah berupa tanah, kendaraan, ataupun barang rusak berat yang akan dijual, dimusnahkan, dan dihapuskan. Sistem ini merupakan perwujudan dari perhitungan penilaian yang bersumber dari Pedoman Penilaian Barang Bergerak yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor Per-12/KN/2012, yang meliputi Penyusutan fisik, inflasi, perhitungan NRC, Keusangan fungsi, dan Keusangan ekonomi. Sistem ini diharapkan mampu membantu kerja dari Tim Penaksir BMD Kota Cimahi TA 2023 dalam menjalankan tugasnya, mampu menghitung dan menyajikan nilai taksiran dari barang rusak berat, yang akan dilakukan penjualan/lelang. Terutama penilaian taksiran nilai ekonomis atas Alat Peralatan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Kantor (APK) yang jumlahnya sangat banyak mencapai puluhan ribu item, cepat mengalami kerusakan dan setiap tahun jumlahnya terus meningkat
14	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Klinik BPKAD	1.Laboratorium BPKAD, fungsinya memberikan fasilitas konsultasi, pelatihan informal dan sosialisasi bagi SKPD dalam pengelolaan keuangan dan aset milik daerah. 2.BPKAD Channel yaitu video channel yang berisi tutorial pengelolaan keuangan dan barang milik daerah melalui pemanfaatan media sosial youtube.
15	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	Sistem Infomasi pajak daerah (SIPADE)	aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis whats app bussines yang dipergunakan untuk membantu masyarakat dalam melakukan aduan terhadap pelayanan pajak daerah dan pemberian informasi kepada wajib pajak atau masyarakat berkaitan dengan pajak daerah via chat WA
16	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	Pembayaran Pajak Daerah melalui QRIS dan Virtual Account	aplikasi ini adalah aplikasi yang dibuat untuk masyarakat dalam melaksanakan pembayaran pajak daerah kota cimahi yang berbasis web sehingga bisa diakses kapanpun dan dimanapun selama terdapat jaringan internet
17	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	Pengawasan Bersama dan Penagihan Pajak	

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
		daerah dengan Bantuan Hukum Kejaksaan Negeri Cimahi	
18	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	Pembayaran Pajak Daerah melalui E-Commerce	
19	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	Insentif Pajak (INSAP)	
20	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	Pendataan bersama	kegiatan ini merupakan kegiatan bersama antara bappenda dengan polres dan subdenpom untuk menggali potensi objek pajak baru
21	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	PIRAMIDA Cimahi (Pusat Informasi Riset dan Manajemen Inovasi Daerah)	Penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta pengembangan inovasi dan teknologi terus dikembangkan oleh berbagai stake holder di Kota Cimahi. Namun belum semua Penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta pengembangan inovasi dan teknologi tersebut terkoordinasi dan terangkum dalam suatu manajemen yang baik. Bappelitbangda Kota Cimahi melalui Bidang Litbang pada tahun 2022 telah mengembangkan teknologi melalui aplikasi Piramida (Pusat Informasi Riset dan Manajemen Inovasi Daerah Kota Cimahi) sebagai suatu hub informasi riset maupun manajemen inovasi. Pada tahun 2022 telah dikembangkan menu manajemen inovasi, event inovasi, ChiMA

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			dan web. Dalam mengelola inovasi di lingkup Pemerintah Kota Cimahi diperlukan sistem yang dapat melingkupi kebutuhan data inovasi bagi masing-masing kompetisi serta database untuk membantu dalam memonitor dan mengevaluasi perkembangan masing-masing inovasi. Maka pada tahun 2022, Bappelitbangda melalui Bidang Litbang akan membuat Sistem Jaringan Inovasi Daerah Kota Cimahi. Di tahun 2023 dikembangkan menu terkait penelitian dan pengembangan serta pengukuran indeks lainnya. Diharapkan Piramida akan menjadi hub yang dapat menghubungkan kebutuhan litbangjirap Kota Cimahi dan kesediaan/ sumber daya dari perguruan tinggi maupun lembaga litbang lainnya sehingga riset dan pengabdian insan PT serta stake holder kelitbangannya dapat menjawab permasalahan maupun kebutuhan dari Kota Cimahi.
22	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Sistem Pengelolaan data Infrastruktur Lingkungan (Si PENDIL	Si PENDIL adalah sistem yang mengelola data terkait pembangunan infrastruktur dan lingkungan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah maupun pihak swasta

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			yang terinventarisir pada perangkat daerah, sistem ini diinisiasi pada tahun 2019 dan telah di sempurnakan di tahun 2023, pada awalnya sistem ini hanya mengakomodir data hasil pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah mitra bidang Infrastwil dan juga pembangunan yang dilaksanakan oleh pihak swasta melalui CSR dan oleh masyarakat Melalui Program pemberdayaan Masyarakat (PPM), saat ini Si PENDIL sudah dilengkapi dengan menu perencanaan pelaksanaan, monitoring evaluasi dan CSR, data yang dihasilkan dapat memetakan hasil pembangunan yang telah dilaksanakan dalam peta tematik, karena pengisian data pembangunan sudah dilengkapi dengan titik koordinat
23	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Seni Pertunjukan Cireundeu	
24	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Kompetisi Inovasi Cimahi Motekar Award (ChiMA)	
25	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Gastrodiplomacy Cireundeu	
26	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Sistem Pengukuran Kinerja Inovasi Daerah	
27	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Home Stay Cireundeu	

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
28	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	KOMPETISI INOVASI CIMAHI MOTEKAR AWARDS (ChiMA)	Inovasi adalah kunci perbaikan pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi dan daya saing. Kota Cimahi sudah beberapa kali mengikuti kompetisi terkait inovasi dan berhasil mendapatkan penghargaan diantaranya Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik yang diselenggarakan KemenpanRB (Sinovik), Budhipraja dari Kemenristek/BRIN, IGA Kemendagri serta berhasil mendapatkan hasil positif dan sangat baik pada evaluasi program smart city dari Kemenkominfo. Akan tetapi, persaingan semakin meningkat dan daerah lain terus mengembangkan inovasi-inovasi dan mendorong kompetisi inovasi di daerahnya untuk menjaring lebih banyak inovasi. Disamping itu terjadinya Pandemi Covid 19 dan ancaman resesi global menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan dan dinilai perlu banyaknya inovasi untuk mengatasi berbagai permasalahan. Oleh karenanya, Kota Cimahi pada tahun 2021 mulai menyelenggarakan kompetisi inovasi bagi Perangkat Daerah, masyarakat umum serta dosen perguruan tinggi yang kemudian disebut

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Kompetisi Inovasi Cimahi Motekar Awards (ChiMA) Tahun 2021. Event Kompetisi Inovasi Cimahi Motekar Awards (ChiMA) direncanakan akan diselenggarakan rutin setiap tahunnya.
29	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	Aplikasi/ Website Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Kota Cimahi	Aplikasi/ Website JDIH adalah Website JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum) Kota Cimahi adalah platform online yang dibuat oleh Bagian Hukum Setda Kota Cimahi untuk menyediakan akses mudah kepada informasi hukum, termasuk peraturan, kebijakan dan dokumen hukum lainnya yang merupakan amanat dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Nasional Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Standar Pengelolaan Dokumen Dan Informasi Hukum. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterbukaan, transparansi, dan aksesibilitas terhadap informasi hukum, membantu para profesional hukum, akademisi, dan masyarakat umum dalam mencari, merujuk, dan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			memahami hukum yang berlaku. Website JDIH dapat mendukung pendidikan hukum, penegakan hukum, dan partisipasi masyarakat dalam sistem perundang-undangan, serta mempercepat proses penelusuran dokumen hukum.
30	Dinas Arsip Daerah	Cimahi Reading Habit (CRH) Online - New Normal	Cimahi Reading Habit (CRH) Online - New Normal merupakan pengembangan dari program Cimahi Reading Habit (CRH) yaitu program peningkatan minat dan budaya baca yang digulirkan pada tahun 2016 melalui pembiasaan membaca yang disertai dengan stimulus berupa reward/gimmick dan piagam penghargaan sebagai apresiasi atas setiap level pencapaian membaca, bekerja sama dengan Sekolah Dasar sehingga peserta awalnya siswa sekolah dasar. Apresiasi diberikan dalam bentuk reward berupa merchandise bagi pembaca / masyarakat yang telah menyelesaikan membaca buku secara bertingkat sampai level 6, dimana setiap level terdiri dari 5 buku. Siswa yang telah menyelesaikan level 6 atau 30 buku berhak mendapatkan piagam penghargaan dari Kepala

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Dinas. Pada Septeber tahun 2020, dipicu oleh Pandemi Covid-19, CRH dikembangkan menjadi CRH Online, menyesuaikan dengan kondisi pandemi dan pemanfaatan TIK melalui aplikasi perpustakaan digital "eLib Kota Cimahi", sebagai solusi terhadap kendala terbatas/dibatasinya akses ke sumber informasi/buku (perpustakaan umum/sekolah) secara fisik. Melalui aplikasi tersebut, pemustaka dapat meminjam dan membaca buku tanpa kontak fisik dengan petugas pelayanan perpustakaan maupun dengan pemustaka lain, serta tanpa kendala waktu dan tempat. Keutamaan dari CRH Online yaitu bahan bacaan semula buku fisik menjadi e-book, mekanisme bisnis proses yang lebih dioptimalkan secara online, serta leveling reward dan piagam untuk jumlah ebook yang dibaca siswa. Selanjutnya untuk meningkatkan budaya baca digital, CRH Online dikembangkan dengan menggelar event-event rutin tematik bulanan, dengan apresiasi bagi Top 10 Pembaca Aktif eLib Kota Cimahi

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			berupa voucher pulsa, medali CRH Online, Kaos CRH dan merchandise menarik lainnya. Target sasaran dari event ini berkembang, selain untuk Siswa juga duntuk seluruh lapisan masyarakat Kota Cimahi.
31	Dinas Arsip Daerah	E-Library Kota Cimahi	
32	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Digitalisasi Layanan Dokumen Adminduk Cimahi Kota (DILANDA CITA)	DILANDACITA (Digitalisasi Layanan Dokumen Adminduk Cimahi Kota) dikembangkan seiring dengan diberlakukannya SIAK Terpusat di seluruh Kabupaten/ Kota se-Indonesia. APLIKASI DIGITALISASI LAYANAN DOKUMEN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN CIMAHI KOTA ATAU DILANDACITA DIKEMBANGKAN SEBAGAI APLIKASI YANG TERINTEGRASI UNTUK MEMFASILITASI MANAJEMEN LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SECARA DARING MAUPUN LURING BAGI MASYARAKAT KOTA CIMAHI,
33	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Layanan Moling (Mobil Keliling)	
34	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	RW Tuntas	
35	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pelayanan Hari Libur/Cuti	
36	Dinas Kesehatan	Sistem Informasi Dokumen Laporan	Aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dalam hal

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
		Online (SIIDOLA)	pengelolaan Dokumen Laporan tersimpan dalam Data Center serta pengelolaan dokumen laporan terintegrasi di Dinas Kesehatan. Pengembangan SIIDOLA tahun 2022 dengan menambah fitur verifikasi dan validasi data tagihan BPJS Kesehatan. Pengembangan aplikasi SIIDOLA tahun 2023 yaitu menambahkan fitur Portal Informasi Stunting
37	Dinas Kesehatan	SIMASTER (Sistem Informasi MANajemen puSkemas TERintegrasi)	Merupakan aplikasi yang berfungsi untuk fasilitasi manajemen pencatatan dan pelaporan kegiatan proses bisnis puskesmas, yang dapat mempermudah dan mempercepat pelayanan di puskesmas
38	Dinas Kesehatan	Portal Informasi Kesehatan	Merupakan aplikasi portal kesehatan yang mengintegrasikan informasi Rumah Sakit, Puskesmas, dan Dinas Kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat Kota Cimahi
39	Dinas Kesehatan	KURMA LARISMANIS	
40	Dinas Kesehatan	Goyang Gotik (gotong royong nabung kanggo tangki septik)	
41	Dinas Komunikasi dan Informatika	Pembangunan Layanan Publik Kecamatan dan	LAPAKAMI (Layanan Publik Kecamatan Kelurahan Kota Cimahi)

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
		Kelurahan Kota Cimahi (LAPAKAMI)	merupakan aplikasi layanan publik yang berfungsi sebagai portal layanan publik yang ada di kecamatan dan kelurahan di Kota Cimahi. Aplikasi ini dapat memberikan layanan bagi masyarakat Kota Cimahi tanpa perlu datang ke lokasi layanan seperti di kecamatan dan kelurahan cukup melakukan permohonan layanan dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu sesuai dengan jenis layanannya dan hasilnya dapat di unduh melalui aplikasi dengan proses yang sebentar karena produk layanan menggunakan tanda tangan elektronik sehingga mempercepat proses tanda tangan produk layanan yang dilakukan oleh para pejabat kecamatan dan kelurahan tanpa dibatasi tempat dan waktu. Tersedia kurang lebih saat ini 30 layanan pembuatan Surat Keterangan atau dokumen administrasi lainnya yang tersedia dan dapat digunakan oleh masyarakat Kota Cimahi yang terintegrasi antara layanan kecamatan dan kelurahan. Di samping itu juga pada tahap awal implementasi disediakan layanan offline (masyarakat datanG

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			langsung ke lokasi sambil pihak kelurahan mensosialisasikan ke masyarakat supaya permohonan selanjutnya menggunakan layanan online) namun proses penerbitan produk layanan tetap menggunakan aplikasi Lapakami sehingga data layanan baik online maupun offline dapat dengan mudah diolah lebih lanjut. Masyarakat yang menggunakan layanan offline ini diharapkan secara bertahap beralih semua ke layanan online
42	Dinas Komunikasi dan Informatika	SILATIK (Sistem Informasi Layanan TIK)	Aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dalam hal layanan teknologi informasi dan komunikasi serta gangguan layanan TIK. Layanan yang tersedia berupa layanan email, sub domain dan layanan penanganan gangguan TI
43	Dinas Komunikasi dan Informatika	CDrive (Cimahi Drive)	Sistem yang digunakan untuk manajemen file dari seluruh Perangkat Daerah berbasis cloud yang dapat di share antar pengguna maupun diluar pengguna
44	Dinas Komunikasi dan Informatika	Portal Layanan Publik Cimahi Smart City	Merupakan aplikasi dalam mendukung Kota Cimahi menuju kota cerdas dengan menyediakan berbagai macam layanan publik bagi masyarakat maupun layanan administrasi bagi Perangkat Daerah
45	Dinas Komunikasi dan	SISTEM INFORMASI	Sistem informasi yang

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	Informatika	JADWAL KEGIATAN (SIJAKI)	digunakan untuk manajemen jadwal kegiatan dan pegawai yang ditugaskan untuk hadir yang saat ini masih di lingkup Diskominfo sehingga memudahkan pegawai dalam mengetahui tugas yang
46	Dinas Lingkungan Hidup	QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>) Retribusi Pelayanan Persampahan	Sebagai alat untuk mempermudah pembayaran Retribusi Pelayanan Persampahan. Merupakan pilihan cara pembayaran tagihan retribusi pelayanan persampahan melalui kanal digital atau non tunai. Penyediaan QRIS diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB). Proses untuk mendapatkan QRIS ditempuh melalui pengajuan permohonan kepada Bank BJB.
47	Dinas Lingkungan Hidup	Pelaporan Persetujuan Lingkungan (PATALI)	Pelaporan Persetujuan Lingkungan atau disingkat PATALI merupakan sistem laporan berbasis online untuk pelaporan monitoring lingkungan yang dilakukan oleh pelaku usaha di Kota Cimahi. PATALI dibuat pada tahun 2018 dan mulai disosialisasikan dan digunakan pada awal tahun 2019. Banyaknya database izin yang dimiliki pelaku usaha/kegiatan yang tidak tersusun dengan baik menjadi hambatan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			untuk instansi pengawas dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi dalam melakukan evaluasi, pemantauan dan pengawasan pada pelaku usaha atau kegiatan. Adanya sistem informasi lingkungan membantu untuk merekap dan menyusun dokumen dan hasil pemantauan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Sehingga memudahkan dalam melakukan pemeriksaan kesesuaian data dan ketaatan pelaku usaha. Kedepannya, sistem akan dikembangkan untuk menghitung daya tampung dan daya dukung lingkungan hidup Kota Cimahi. Data yang ada dalam sistem juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan kajian.
48	Dinas Lingkungan Hidup	Sistem Informasi Lingkungan	
49	Dinas Lingkungan Hidup	Cimahi Barengras	
50	Dinas Lingkungan Hidup	AWAS PANIK MAMA (Kawasan Tuntas Pilah Sampah Organik Maggotisasi Mandiri)	
51	Dinas Lingkungan Hidup	Poker Four P (Pola Kerja Penanaman, Pemeliharaan, Permohonan Penebangan dan Penanganan Bencana Pohon Tumbang)	
52	Dinas Lingkungan Hidup	Awas SiKoma	

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
53	Dinas Lingkungan Hidup	Ki Jaga Cabut Paku	
54	Dinas Lingkungan Hidup	GRAK OMPIMPAH (Gerakan Orang Cimahi Pilah Sampah)	Edukasi pemilahan sampah dari sumber dengan konsep pemberdayaan masyarakat. Setiap kader dari tiap RW melakukan <i>door to door education</i> (DTDE) dan <i>door to door collection</i> (DTDC) kepada warga di RWnya masing-masing. Diharapkan dengan memberdayakan masyarakat untuk edukasi, gerakan ini dapat menjangkau seluruh warga Kota Cimahi, selain itu juga diharapkan dengan memberdayakan warga setempat pendekatan akan lebih mudah.
55	Dinas Lingkungan Hidup	SITANGAN (Sistem Informasi Status Lingkungan Hidup)	
56	Dinas Pangan dan Pertanian	Sistem Pertanian Perkotaan Terintegrasi (SIMANTRI)	Keterbatasan lahan pertanian dan jumlah penduduk yang cukup padat menjadikan kota cimahi sangat bergantung kepada daerah lain dalam pemenuhan kebutuhan pangannya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Kota Cimahi maka perlu diperkenalkan satu konsep Pertanian Perkotaan Terintegrasi (SIMANTRI) sebagai upaya pengembangan dari konsep urban farming yang sudah dilaksanakan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			sebelumnya, Langkah ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga.
57	Dinas Pangan dan Pertanian	URBAN FARMING	
58	Dinas Pangan dan Pertanian	DURIAN KAMAJAYA	
59	Dinas Pangan dan Pertanian	FOOD SAFETY LAB	
60	Dinas Pangan dan Pertanian	CIMAHI AGRI MARKET	
61	Dinas Pangan dan Pertanian	BIOGRO	
62	Dinas Pangan dan Pertanian	Kampung Anggur	
63	Dinas Pangan dan Pertanian	Gerakanan Tanam Cepat Panen Hortikultura (GERTAM PARTI)	Beberapa komoditas tanaman hortikultura dapat mempengaruhi inflasi, secara ekonomi beberapa komoditas tanaman hortikultura memainkan peranan penting dalam struktur perekonomian. Fluktuasi harga berkontribusi terhadap terjadinya inflasi seperti tanaman cabai, bawang merah, bawang putih dan komoditas lainnya. Inflasi merupakan kenaikan harga yang tiba-tiba melonjak tinggi melebihi harga normal dan dapat menurunkan daya beli masyarakat, seperti kenaikan harga cabai yang tinggi berefek pada budget masyarakat. Sejatinya masyarakat dapat membeli kebutuhan lain, namun dengan terjadinya disparitas harga yang mengganggu secara struktural pada pemenuhan kebutuhan lainnya. Faktor penyebab kenaikan harga

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			komoditas hortikultura diantaranya Anomali cuaca yang menyebabkan gagal panen sebagai akibat terjadinya serangan hama dan penyakit pada tanaman, rantai distribusi yang cukup panjang sebagai akibat kenaikan bahan bakar minyak.
64	Dinas Pangan dan Pertanian	Pangan Segar Cimahi (PANGSI)	Permasalahan gejolak harga pangan hingga saat ini apalagi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) masih menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi pemerintah baik pusat maupun daerah dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Harga pangan yang berfluktuasi akan mempengaruhi kesejahteraan petani selaku produsen pangan maupun masyarakat luas selaku konsumen akhir. Oleh karena itu, stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi menjadi salah satu tujuan prioritas dalam pembangunan nasional. Kegiatan Inovasi Pangan Segar Cimahi (PANGSI) kali ini bertujuan untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi khususnya di Kota Cimahi dan secara umum di Provinsi Jawa Barat. Dengan adanya kegiatan PANGSI

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			diharapkan dapat menjembatani penyaluran komoditas pangan dari para petani atau pelaku usaha sebagai produsen langsung kepada konsumen sehingga masyarakat mendapatkan bahan pangan pokok strategis dengan harga terjangkau dan berkualitas.
65	Dinas Pangan dan Pertanian	Pojok Ikan Hias	Potensi sumber daya air yang terbatas di Kota Cimahi memaksa kita untuk berstrategi dalam pengembangan budidaya ikan hias, karena pengembangan budidaya ikan hias relatif tidak banyak membutuhkan lahan dan sumber daya air. Bisnis ikan hias saat ini di Kota Cimahi masih berbasis rumah tangga yang dikelola secara tradisional, Namun di era digital 4.0 ini kita harus merubah pola pikir kita karena bisnis ikan hias cukup menjanjikan sebagai sumber penghasilan utama maupun tambahan. Beberapa cara untuk mensiasati agar bisnis ikan hias bangkit di Kota Cimahi adalah dengan mempublikasikan potensi ikan hias secara luas kepada masyarakat, baik melalui tempat pemasaran atau melalui aplikasi media sosial.
66	Dinas Pangan dan Pertanian	Pengembangan Kampung Hortikultura	Program kampung hortikultura

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			dikembangkan dengan mengusung konsep One Village One Variety (OVOV), dimana setiap kelurahan akan difokuskan pada satu jenis komoditas unggulan yang dipilih berdasarkan kesesuaian agro ekosistem-nya. Pengembangan kampung hortikultura akan dibangun mulai dari tahap RW sebagai wilayah terkecil di Kota Cimahi.
67	Dinas Pangan dan Pertanian	Vaksinasi On The Spot Hewan Penular Rabies dan Flu Burung (SITERANG-DIGI)	SITERANG merupakan program yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi berupa vaksinasi rabies dan flu burung yang diberikan secara gratis untuk masyarakat Kota Cimahi. Siterang dilaksanakan utamanya langsung di 15 kelurahan di Kota Cimahi, namun juga dilaksanakan di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Cimahi.
68	Dinas Pangan dan Pertanian	Sekolah Lapang (SL)	Sekolah Lapang adalah suatu tempat pendidikan non formal bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali potensi, menyusun rencana usahatani, mengatasi permasalahan dan mengambil keputusan dengan menerapkan teknologi yang sesuai dengan kondisi di wilayahnya.
69	Dinas Pekerjaan Umum dan	Sistem Informasi	SiTarung adalah Sistem

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	Penataan Ruang	Penataan Ruang (SiTarung) Kota Cimahi	Informasi Penataan Ruang, aplikasi berbasis web GIS (Geographic Information System) yang menyajikan semua bentuk informasi didalam hal Penataan Ruang dimulai dari Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian. Informasi/data yang disampaikan berbasis peta (spasial) yang dapat diakses oleh sektor terkait dan masyarakat, dan dapat dipergunakan dalam proses analisa sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW yang telah ditetapkan. Terdapat slot interaksi dengan masyarakat yang memungkinkan masyarakat untuk dapat melaporkan dengan mudah jika terdapat indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang di lapangan dan dapat terdeteksi langsung lokasinya didalam aplikasi SiTarung.
70	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Sistem Informasi Spasial Data Ngahiji Cimahi	Inovasi ini merupakan kerja sama antara Dinas PUPR dan FITB-ITB terkait upaya <i>updating</i> foto udara Kota Cimahi yang melibatkan oleh mahasiswa FITB-ITB. Adapun <i>output</i> yang didapatkan adalah foto udara terbaru dan peta garis Kota Cimahi.

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
71	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Kelurahan Presisi	Program ini merupakan kerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai tindak lanjut dari pemotretan foto udara yang telah dilakukan (kerja sama dengan FITB-ITB). Kegiatan yang dilakukan adalah pemetaan kondisi aktual masyarakat di seluruh kelurahan yang ada di Kota Cimahi dengan metode Sensus Merdesa. Sensus ini terdiri dari 5 indikator yang menggambarkan kesejahteraan rakyat. Data sensus akan diolah menjadi data spasial menggunakan foto udara yang sudah ada.
72	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Sappeuting Emas (Sarana Aplikasi Percepatan Penurunan Stunting berbasis Pentahelix dan Edukasi Masyarakat)	Sappeuting Emas merupakan percepatan penurunan stunting di Kota Cimahi yang terdiri dari penyusunan database keluarga beresiko stunting, verivali database keluarga beresiko stunting termasuk fitur pendataan informasi stunting berisi titik koordinat serta fitur pendampingan keluarga beresiko stunting
73	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Sinergitas Program Kerja Pokjanal Posyandu dengan Program dan Kegiatan pada Perangkat daerah Terkait (e-SiPP Posyandu)	e-SiPP Posyandu (Sinergitas Program Kerja Pokjanal Posyandu dengan Program dan Kegiatan pada Perangkat Daerah Terkait) merupakan aplikasi penyusunan program kerja pada lembaga kemasyarakatan Pokjanal Posyandu

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			(sebagai pembina posyandu) yang sinergis dengan program dan kegiatan pada perangkat daerah terkait. Aplikasi ini dibuat sebagai panduan bagi lembaga kemasyarakatan Pokjanal Posyandu baik yang ada di kota, kecamatan maupun kelurahan, dalam mensinergiskan menyusun program kerjanya dengan program dan kegiatan yang ada pada perangkat daerah (PD) terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM, Kemenegdan BNN Kota Cimahi). Melalui aplikasi e-SiPP Posyandu ini, program kerja yang dibuat oleh Pokjanal Posyandu Kota dapat sinergis dengan program dan kegiatan PD terkait, selanjutnya program kerja Pokjanal Posyandu Kota ini akan menjadi panduan bagi Pokjanal Posyandu Kecamatan dalam menyusun program kerjanya, dan seterusnya program kereja Pokjanal Posyandu Kecamatan akan menjadi acuan pula bagi penyusunan program kerja pada Pokja Posyandu di semua kelurahan. Dengan demikian terjalin

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			satu sinergitas antara program dan kegiatan di PD terkait dengan program kerja yang disusun oleh Pokjanal Posyandu.
74	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	OJOL MUDA (Pojok Pelayanan Pengaduan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak)	OJOL MUDA (Pojok Pelayanan Pengaduan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak) berupa layanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang di setiap Kelurahan yang ada di Kota Cimahi dan Pilot Project OJOL MUDA sudah ada di 3 Kelurahan dari perwakilan 3 Kecamatan yang ada di Kota Cimahi yaitu Kelurahan Cibabat, Cigugur Tengah, dan Utama
75	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Optimalisasi Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dalam meningkatkan Kualitas Hidup masyarakat (SIAGA MASA)	Optimalisasi Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dalam meningkatkan Kualitas Hidup masyarakat (SIAGA MASA) berupa strategi optimalisasi Kampung Kb melalui akselerasi laporan online kampung Keluarga Berkualitas dengan mengoptimalkan <i>website</i> kampung KB https://kampungkb.bkkbn.go.id dan aplikasi New Siga serta pemanfaatan dan penggunaan aplikasi Rumah Dataku. Optimalisasi Kampung KB melibatkan pengurus kelompok kerja kampung KB tingkat kelurahan, Kelompok kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB),

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Bina Keluarga Lansia (BKL), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), Rumah Data Kependudukan (Rumah Dataku), dan Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT).
76	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	MPP Digital Kota Cimahi	Peningkatan pelayanan publik melalui pelayanan mal pelayanan publik secara digital dengan mendorong migrasi pelayanan secara elektronik dan terpadu pada portal web MPP digital Kota Cimahi
77	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Sistem Informasi Perizinan Terpadu	Perizinan non OSS RBA secara elektronik
78	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Pengukuran Kinerja Tenant MPP	mengukur kinerja pelayanan tenant MPP
79	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Sistem Informasi Perizinan Terpadu (SiPinter)	
80	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	DADAKAN (DATang DAftar dan DapatKAN)	
81	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Pemetaan potensi Investasi Daerah	Pemanfaatan aset daerah untuk digunakan untuk investasi
82	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	promosi Investasi Kota Cimahi	promosi investasi pada sektor animasi dan telematika cimahi
83	Dinas Pendidikan	Sistem Informasi Manajemen Kehadiran (SIMAK)	Sistem Informasi Manajemen Absensi Terpadu (SIMAT) Dinas Pendidikan Kota tidak dapat digunakan karena pandemi Covid-19. Di sisi lain, satuan pendidikan dan Dinas Pendidikan dituntut untuk memiliki peta risiko Covid-19 warga satuan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			pendidikan. Karena itu dikembangkan Sistem Informasi Manajemen Kehadiran (SIMAK) sebagai upaya pemutakhiran fasilitas pendidikan yang aman dan efektif, sebagai bagian dari salah satu point dalam tujuan ke-4 SDGs. SIMAK dapat diakses melalui platform web untuk operator sekolah dan admin Dinas Pendidikan, serta melalui platform mobile berbasis android untuk siswa dan GTK sebagai user. Inovasi SIMAK terletak pada bisnis proses baru dalam sistem informasi kehadiran, yaitu mengelola data kehadiran GTK dan siswa, sekaligus mengumpulkan data survielence untuk memetakan risiko penyebaran Covid-19 pada warga satuan pendidikan. Bisnis proses SIMAK ini potensial untuk direplikasi oleh daerah lain mengingat semua instansi memerlukan sistem informasi kehadiran dan perlu membuat peta risiko Covid-19 pada warga satuan pendidikan. SIMAK dibangun menggunakan anggaran APBD Kota Cimahi tahun 2021 sebesar Rp. 49.500.000, dengan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			mamanfatkan sumber daya yang ada, yaitu Tim Cimahi Smart City, Tim e-Gov Diskominfoarpus, admin Dapodik, serta operator sekolah. SIMAK dihosting pada salah satu server di data center Pemkot Cimahi dan ditautkan pada Google Playstore.
84	Dinas Pendidikan	SIPEMUDA (Sistem Pelayanan Mutasi Daring)	
85	Dinas Pendidikan	SIAP PPDB ONLINE	
86	Dinas Pendidikan	PIN MEDSOS (Penerapan Inovasi Pendidikan Berbasis Media Sosial)	
87	Dinas Pendidikan	SAKURA (STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF LURING DARING) PADA SATUAN PENDIDIKAN DASAR DI KOTA CIMAHI	
88	Dinas Pendidikan	Pengembangan Kompetensi Guru Berbasis Kelompok Kerja Profesi dan Zonasi (BANGKU BEKASI)	Refocusing anggaran sejak 2020 menyebabkan program pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan tidak dapat terealisasi karena tidak tersedia anggaran. Dinas Pendidikan Kota Cimahi menggunakan strategi pola kemitraan dengan NGO, lembaga donor, dan intansi vertical dalam melaksanakan Pengembangan Kompetensi Guru Berbasis Kelompok Kerja Profesi dan Zonasi (BANGKU BEKASI).

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			inovasi ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan point ke-4 SDGs secara nasional. Hal yang baru dan berbeda dari strategi pengembangan kompetensi guru berbasis kelompok kerja profesi dan zonasi ini adalah posisi guru dan kepala sekolah maupun organisasi profesi dan kelompok kerja profesi sebagai subyek pelatihan. Keberhasilan program ditunjukkan oleh capaian rapor Pendidikan Kota Cimahi, yaitu untuk kompetensi literasi = 93,15% dan kompetensi numerasi = 52,90%; dan menjadi peringkat ke-1 di Jawa Barat. Program dan kegiatan dijalankan dengan pola kerja sama berdasarkan kelompok kerja profesi, untuk jenjang: - PAUD menggandeng SEAMEO CECCEP terkait program PAUD HI dan Lingkungan Belajar Berkualitas; - SD menggandeng SNV terkait program sekolah tanggap Covid-19; Tanoto Foudation terkait pelatihan praktik baik mengajar; ICSD terkait program sekolah sehat dan sanitasi; - SMP menggandeng PPPPTK IPA terkait program Sciencepreneur-STEM
89	Dinas Perdagangan, Koperasi,	Cimahi Makerspace	Kegiatan berbentuk

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	Digital Kreatif	fasilitasi serta pengembangan skill bagi masyarakat yang mempunyai bakat atau ketertarikan di bidang asset digital kreatif khususnya desain grafis & 3D yang dioptimasi melalui komersialisasi di marketplace global.
90	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	Bisnis Digital Kreatif di Co Working Space (BIDIK - Co Space)	Penyediaan Working Space / Co Working Space Bersubsidi untuk Peningkatan Jumlah Start Up pada Kawasan Cimahi Techno Park.
91	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	Pelayanan Nilai Tambah Techno Park (PELITA-Techno Park)	Optimalisasi Pemanfaatan Sarana, Prasarana dan SDM Cimahi Techno Park untuk Pelayanan Nilai Tambah bagi Stakeholder Pengguna Kawasan Cimahi Technopark, dimulai dengan Pendampingan Penelitian, Layanan Kerja Praktek, Peminjaman Studio Dubbing, Peminjaman Oculus untuk Pengembangan Virtual Game, Peminjaman Lainnya.
92	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	Pelatihan Digital Telematika Melalui Program Pelatihan 3D dan Metaverse untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem Digital Kreatif di Cimahi Techno Park	Pelatihan yang diperuntukan bagi Para Pelaku Animasi dan Desain Komunikasi Visual 3D untuk mengoptimalkan Nilai Kreasi pada Market Place Metaverse yang Tersedia
93	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	Foto Khusus UKM/IKM Gratis (FOKUS)	Penyediaan Layanan Foto Produk, Foto Mock Up serta Desain Promosi Sederhana bagi para pelaku UKM/IKM secara

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Gratis pada Gedung Cimahi Techno Park
94	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	KATERPILLAR HI-PARK (KOLABORASI ANTAR EMPAT PILAR DI CIMAHI TECHNO PARK) + Media	
95	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	LKA - KCTP (Layanan Konsultasi Animasi - Kawasan Cimahi Techno Park)	
96	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	SEMARAK	
97	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	Inkubasi Bisnis Kota Cimahi	
98	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	CSBI (Cimahi Small Bussiness Innovation)	
99	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perindustrian	OPOR (One Product One RW)	
100	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	SIMANTAN (Sistem Informasi Manajemen Pertamanan)	Hal ini diantaranya perlu dilakukan untuk menjawab isu global yaitu terkait kota dan permukiman yang berkelanjutan, isu nasional dlm RPJMN misal stunting serta Isu lokal: meningkatnya kualitas permukiman dan terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan perencanaan ruang di Kota Cimahi. Sebelum adanya SIMANTAN, belum ada pelaporan pengelolaan taman lingkungan, perkantoran dan edukasi yang rutin. Setelah adanya SIMANTAN, menjadi ada pengiriman jadwal pemeliharaan, penilaian pelaksanaan pemeliharaan dan dokumentasi melalui

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			sistem aplikasi SIMANTAN. Hal yang baru dalam SIMANTAN di tahun ini adalah perluasan lokasi pengawasan pemeliharaan taman, tidak hanya yang di taman-taman kota, juga ke taman lingkungan, perkantoran dan edukasi. Sistem Manajemen Informasi Pertamanan diharapkan menjadi solusi atas pengawasan dan pemeliharaan taman di Kota Cimahi. Hal tersebut menjadi perhatian DPKP dalam menginisiasi sistem SIMANTAN. Kota Cimahi dapat lebih tertata dalam segi taman lingkungan, perkantoran, dan taman kota.
101	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	INAWA	Keadaan saat ini pada Rusunawa Kota Cimahi dalam pemeriksaan BPK masih terdapat selisih pencatatan dan arsip data penghuni kadang susah dicari bahkan tidak ketemu, data jaminan, data pembayaran dan piutang, pencatatannya masih menggunakan spreadsheet excel, hal ini pencatata masih dianggap manual. Melihat kejadian dari hal hal tersebut diatas maka kami pengelola UPTD Rusunawa mencoba membuat suatu database berbasis online untuk mempermudah

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			pengguna dalam menyajikan informasi mengenai keuangan, baik yang merupakan : 1. Laporan pendapatan retribusi, 2. Laporan piutang, 3. Laporan denda, 4. Laporan data Penghuni 5. Laporan hunian terisi 6. Laporan hunian kosong. Sistem informasi database berbasis online ini diberi nama INAWA (Intelligent Administrative and Workflow Automaion)
102	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	SABA KAMALIR	SABA KAMALIR adalah inovasi yang dibuat yang dibuat sebagai upaya peningkatan pelayanan drainase. Sistem ini digunakan untuk mengintegrasikan beberapa data terkait dengan drainase agar mudah diakses dan berjenjang sesuai dengan SOP yang berlaku data yang diintegrasikan diantaranya : a. Data saluran eksisting (Kode Lokasi, Informasi Geometri, Informasi Teknis) b. Data survey pendahuluan saluran (usulan masyarakat atau dari OPD lain) c. Data analisis mengenai survey pendahuluan d. Data rencana tindak lanjut dari usulan e. Data Pelaporan tindak

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			lanjut
103	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	CIMAHI WALAGRI	
104	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	GRIYA PLUS	
105	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Pengembangan Bank Sampah Samici	
106	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Air Limbah Rumah Tangga (Simbah RT)	
107	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Pengembangan Kawasan Alun-Alun Cimahi	
108	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Eco-Mas	Eco-Mas merupakan pengelolaan sistem air limbah domestik berbasis masyarakat (SANIMAS) dengan <i>resource recovery</i> . Sampai saat ini IPAL komunal yang dikelola masyarakat masih menyisakan problematika dalam operasionalisasinya, baik dalam penyediaan biaya operasional maupun dalam pemenuhan bakumutu. Konsep Eco-Mas dirasakan akan dapat menjawab problematika tersebut dengan menggunakan panel surya sebagai sumber energi untuk proses pengolahan aerob-anaerob air limbah serta pemanfaatan efluen sebagai sumber air untuk proses penggelontoran jaringan dan penyiraman tanaman non pangan.
109	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Daur ulang limbah buah-buahan untuk peningkatan kinerja	IPAL Domestik skala kawasan yang dibangun sebelum 2016 didesain

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
		IPAL-D.	untuk memenuhi aturan lama yang tidak ketat. Terobosan diperlukan untuk meningkatkan kinerja IPAL tersebut, melalui peningkatan kinerja mikroba yang dapat diperoleh di sekitar kita yaitu mikroba yang dibuat dari sampah buah-buahan. inovasi ini selain meningkatkan kinerja pengelolaan air limbah juga merupakan salah satu solusi pemanfaatan sampah organik yang masih belum banyak termanfaatkan.
110	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	BEMARA NURSERIES (Pembibitan Tanaman Hias BERbasis MAsyaRAkat)	BEMARA adalah akronim dari BERbasis MAsyaRAkat, dan NURSERIES adalah kata dalam Bahasa Inggris yang artinya adalah pembibitan tanaman, dalam pertamanan berarti pembibitan tanaman hias. Jadi BEMARA NURSERIES adalah pembibitan tanaman hias berbasis masyarakat. Dalam dunia industri pertamanan, pembibitan tanaman hias adalah pemasok tanaman hias untuk pembuatan taman. Maksud dari inovasi tersebut adalah Kota Cimahi ingin mewujudkan pembibitan tanaman hias raksasa yang tersebar di setiap RW yang bermitra dengan Petani Tanaman Hias Cihideung.
111	Dinas Perumahan dan	Rusunawa Ecogreen	Rusunawa Eco Green

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	Kawasan Permukiman		Rusunawa Leuwigajah Kota Cimahi bermula dari adanya masalah yang terjadi sejak Rusunawa itu berdiri tahun 2014, yaitu tidak adanya saluran pembuangan air limbah domestik (greywater) ke luar. Hal ini menyebabkan air limbah hanya berputar-puter di kawasan rusunawa. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) belum efektif mengatasi permasalahan yang ada. Apalagi operasional IPAL saat itu tidak dijalankan secara baik, mengakibatkan IPAL tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Alhasil, dengan tidak berfungsinya IPAL untuk mengolah air limbah domestik penghuni rusun, ditambah tidak adanya saluran pembuangan air limbah ke luar rusun mengakibatkan limbah greywater itu menumpuk dan memenuhi saluran-saluran air di area rusun. Lama ke laamaan dengan endapan lumpur yang semakin tebal dicampur dengan sampah mengakibatkan air limbah berwarna hitam dan menimbulkan bau tidak sedap dan sangat mengganggu kesehatan penghuni dan warga sekitar Rusunawa Leuwigajah.
112	Dinas Perumahan dan	Griya Plus	Pemerintah wajib

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	Kawasan Permukiman		melayani masyarakat minimal dalam empat aspek pelayanan dasar yaitu pendidikan, kesehatan, perumahan dan infrastruktur. Berangkat dari pelayanan pada aspek perumahan yaitu perbaikan rumah tidak layak huni dengan mekanisme stimulan atau gotong royong antara pemerintah dan masyarakat. dalam inovasi Griya Plus ini, selain melaksanakan perbaikan rumah tidak layak huni, dibuat juga septik tank dan jamban keluarga untuk memenuhi parameter rumah layak huni itu sendiri dalam bidang sanitasi, lalu dibuat biopori atau sumur resapan agar terlaksananya konservasi air dimana air buangan baik dari hujan atau dari bekas pakai rumah tangga diserapkan ke dalam tanah, tidak langsung dibuang ke saluran air (zero run off), lalu untuk yang belum terlayani air bersih, kita fasilitasi ke BLUD/Artesis yang dikelola oleh KP2A, lalu kita cek dan fasilitasi yang belum baik infrastruktur fasos fasum di lingkungan rumahnya ke dinas terkait, lalu untuk rumahnya yang belum bersertifikat akan dibantu difasilitasi juga

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			pembuatan sertifikat kepemilikan rumahnya dengan cara bekerja sama dengan BPN melalui program PTSL dengan syarat diproses oleh pemilik rumah. Lalu dicek administrasi kependudukannya seperti KK dan KTP, juga terkait bantuan2 yang harusnya diterima misal BANSOS, PKH, KIS, KIP, BPNT, Pemasangan Listrik Gratis dll, apabila belum mempunyai/menerima akan dibantu difasilitasi ke pihak2 terkait. selain itu, karena akar permasalahan di masyarakat itu adalah ekonomi, maka kita juga akan mengecek pekerjaan kepala keluarga pemilik rumah juga, apabila tidak bekerja akan kita bantu fasilitasi ke dinas terkait, lalu dicek juga pendidikan anak2nya, jangan sampe anak2nya tidak sekolah apapun alasanannya. jadi intinya dengan inovasi ini kita bisa membantu memfasilitasi pelayanan terintegrasi terkait aspek pelayanan dasar untuk masyarakat mulai dari perumahan, kesehatan, pendidikan dan infrastuktur. sehingga tujuannya akhirnya kita bisa menelusuri kondisi keluarga dalam suatu rumah yang kita perbaiki, sehingga yang kita

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			perbaiki bukan hanya rumahnya tapi juga memperbaiki kehidupan keluarganya.
113	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Cimahi	SAHABAT GAGAH	SAHABAT GAGAH adalah akronim dari Simpan Air HujAn BAwah Tanah, Genangan Air Genangan Air Hilang. Merupakan suatu implementasi konsep drainase berwawasan lingkungan (eco drainage) yang akan diterapkan di perumahan-perumahan yang selama ini langganan tergenang air saat musim hujan. Konsepnya sederhana, yaitu memindahkan air limpasan/genangan yang selama ini ada di permukaan tanah (dan masuk ke rumah-rumah penduduk) ke dalam suatu ruang penyimpanan air hujan di bawah tanah. (berupa kolam retensi atau kolam detensi yang tertanam di bawahtanah). Hal ini dilakukan karena perumahan-perumahan yang secara geografis berada di bawah elevasi saluran, sangat sulit untuk mengalirkan air ke badan air (sungai), sementara kendala lahan untuk membuat kolam retensi/detensi yang besar tidak ada. Jalan lingkungan yang ada di komplek-komplek perumahan merupakan fasumyang dapat dimanfaatkan dengan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			dratis tanpa mengganggu fungsi utamanya sebagai sarana transportasi.
114	Dinas Sosial	DilanPPKS	Digitalisasi Layanan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (DilanPPKS) merupakan sebuah program inovatif yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan kesejahteraan sosial. Program ini diluncurkan sebagai bentuk responsifitas pemerintah terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan layanan publik yang cepat, mudah, dan transparan. Digitalisasi adalah proses pengubahan informasi analog ke dalam bentuk digital menggunakan konverter analog-ke-digital, seperti pada pemindai gambar atau untuk rekaman audio digital. Tujuan utama dari DilanPPKS adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesejahteraan sosial. Dengan adanya digitalisasi, proses pengajuan penanganan PPKS dapat dilakukan secara online tanpa perlu datang ke kantor dinas sosial. Selain itu, DilanPPKS juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			akuntabilitas dalam penanganan PPKS. Masyarakat dapat melihat dan memantau status pengajuan penanganan PPKS secara real-time melalui aplikasi ini.
115	Dinas Tenaga Kerja	Sistem Informasi Data Ketenagakerjaan dan Pelatihan Terintegrasi (Sidakeptri) Mobile	Aplikasi SIDAKEPtri Mobile dirancang untuk menjembatani pencari kerja, perusahaan (Pemberi Kerja), Pemerintah, Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), dan Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk dapat bertemu dan mendapatkan informasi sehingga tercipta situasi Link and Match antara pencari kerja (Pencaker) dan Pemberi Kerja (Perusahaan) melalui platform android
116	Dinas Tenaga Kerja	SILIMA	
117	Dinas Tenaga Kerja	Chimasistaker	
118	Dinas Tenaga Kerja	Geliat	
119	Dinas Tenaga Kerja	Padat Karya	
120	Kecamatan Cimahi Selatan	SIPMAS (Seputar Informasi Pelayanan Masyarakat Kelurahan Melong)	SIPMAS adalah layanan chatbot otomatis berbasis aplikasi Whatsapp tentang pertanyaan masyarakat yang membutuhkan persyaratan pelayanan surat di Kelurahan Melong baik itu SKTM, Suket Waris, Suket ibadah haji, SKU, sampai NA untuk pernikahan. Semua seksi mencakup keseluruhan jenis pelayanan surat di seksi Pemtra, EPM Kesos dan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Sarpras
121	Kecamatan Cimahi Selatan	Register Surat melalui spread sheet yang menunjang register surat di kelurahan Cibeber melalui google spreadsheet	Untuk mempermudah pengecekan surat
122	Kecamatan Cimahi Selatan	Deklarasi Cibeber perang sampah	kegiatan sosialisasi program pilah sampah serentak di Kelurahan Cibeber
123	Kecamatan Cimahi Selatan	NGOBRAS (Ngobrol Bareng - untuk menyelesaikan masalah - Sarpras)	Sarana dan Prasarana Lingkungan merupakan hal yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Masalah sarana dan prasarana lingkungan begitu banyak dan kompleks. Namun ada juga permasalahan-permasalahan yang dapat diselesaikan secara langsung yang seringkali masalah-masalah ini luput dari pengamatan dinas pengampu ataupun aparatur kewilayahan. Dengan bertemu langsung dengan masyarakat, berdiskusi dan bersama-sama mencari solusi atas permasalahan tersebut. NGOBRAS merupakan konsep pemecahan masalah dengan cara "duduk bersama" antara masyarakat, aparatur kewilayahan dan menghadirkan pihak dinas-dinas pengampu. Dengan cara ini, diharapkan akan mengikis sekat birokrasi sehingga permasalahan yang dapat diselesaikan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			dalam waktu cepat dapat segera dilaksanakan.
124	Kecamatan Cimahi Selatan	Gebyar Stunting Tingkat Kecamatan Cimahi Selatan	Percepatan penurunan stunting pada Balita adalah program prioritas Pemerintah sebagaimana termaktub dalam RPJMN 2020-2024. Target nasional pada tahun 2024, prevalensi stunting turun hingga 14%. Pada Saat ini Kota Cimahi sedang melaksanakan penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting; serta memberikan pertimbangan, saran, dan rekomendasi dalam penyelesaian kendala dan hambatan penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting secara efektif, konvergen, dan terintegrasi dengan melibatkan lintas sektor.
125	Kecamatan Cimahi Tengah	Sipadu UMKM	Aplikasi yang di gunakan untuk fasilitasi Data UMKM se- Kecamatan Cimahi Tengah , Memberikan Informasi Layanan Pembuatan NIB, Sertifikat halal
126	Kecamatan Cimahi Tengah	Petugas antar dokumen kependudukan samapai pinti	Dalam rangka peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dan kemudahan dalam memperoleh akses pelayanan, "Padesapi" hadir untuk membantu masyarakat memperoleh identitas kependudukan melalui pengantaran dokumen KTP-el, pada setiap

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			pemohon sesuai dengan alamat yang tertera pada KTP-el, yang mana sebelumnya masyarakat telah mengajukan pembuatan/ perbaikan melalui program "DILANDA CITA " disdukcapil dan perekaman awal bagi pemula (KTP-el) baru. Dalam jangka waktu tertentu yang apabila semua persyaratan terpenuhi, masyarakat menunggu dokumen tersebut dirumah dan dari pihak pemerintah mengantarkanya sampai depan pintu rumah pemohon.
127	Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah	Optimalisasi Koordinasi Melalui Jaringan Kerja Keprotokolan Berbasis Kolaborasi (PROTOKOLABORASI)	Sebuah sarana koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), untuk mengoptimalkan upaya-upaya dalam membangun sarana Koordinasi melalui semangat kolaborasi bersama diantara SDM pada Sub bagian Protokol dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dari OPD.
128	Puskesmas Leuwigajah	MAMA BESTIE (Mama Aman Bersalin dengan Mama Bestie) Pelayanan skrining Tripel Eliminasi pada ibu hamil	Mama Bestie merupakan inovasi yang dibuat oleh pkm untuk meningkatkan capaian program P2PM dalam pencegahan 3 jenis penyakit menular Hepatitis B, HIV, Syphilis pada ibu hamil yang dapat ditularkan kepada bayinya. Selama Era Pandemi Covid 2020- awal 2022 skrining Tripel Eliminasi pada

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			bumil di wilayah kerja Pkm leuwigajah berkurang, dan angka kematian ibu dan bayi juga tetap masih tinggi. Untuk meningkatkan Cakupan dan mengurangi angka kematian ibu dan bayi melalui peningkatan ANC dan skrining ini diharapkan angka kematian ibu dan bayi pun dapat berkurang
129	Puskesmas Leuwigajah	IRSAN (Informasi Kesehatan	Irsan merupakan nomor penyebaran informasi kesehatan Pkm LG sekaligus hotline (Dalam Jam Kerja) yang memanfaatkan aplikasi Whatsapp. Melalui Irsan masyarakat bisa mendapatkan update informasi dari Pkm LG melalui status WA Irsan, selain bs berinteraksi melalui chat WA.
130	Puskesmas Leuwigajah	PUTBAL (Jemput Balita)	Kegiatan kunjungan oleh kader ke rumah2 balita yang tidak hadir ke posyandu. Kader melakukan pengukuran TB BB dan lingkaran kepala para balita tsb dan melaporkan kepada puskesmas.
131	Puskesmas Leuwigajah	Petugas antar dokumen kependudukan samapai panti	Dalam rangka peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dan kemudahan dalam memperoleh akses pelayanan, "Padesapi" hadir untuk membantu masyarakat memperoleh identitas kependudukan melalui pengantaran dokumen

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			KTP-el, pada setiap pemohon sesuai dengan alamat yang tertera pada KTP-el, yang mana sebelumnya masyarakat telah mengajukan pembuatan/ perbaikan melalui program "DILANDA CITA " disdukcapil dan perekaman awal bagi pemula (KTP-el) baru. Dalam jangka waktu tertentu yang apabila semua persyaratan terpenuhi, masyarakat menunggu dokumen tersebut dirumah dan dari pihak pemerintah mengantarkanya sampai depan pintu rumah pemohon.
132	Puskesmas Leuwigajah	Basis	Grup Chat WA Khusus pasien TB dengan petugas bagian pendaftaran dan pengelola program bersama pasien2 TB yang dimanfaatkan untk pendaftaran pasien TB sehari sebelum pasien TB kontrol ke puskesmas.
133	Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat	Mpok Norkoci (Kelompok Donor Kota Cimahi) pendamping ibu hamil, melahirkan, dan pasca melahirkan yang berisiko perdarahan.	Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data rutin tahun 2015 menunjukkan bahwa kematian ibu di Indonesia didominasi tiga penyebab utama, yaitu 31% perdarahan, 27% hipertensi, dan 6%

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			infeksi. Salah satu upaya menurunkan AKI adalah ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan darah yang aman dan berkualitas bagi ibu melahirkan dengan risiko komplikasi perdarahan. RSUD Cibabat Kota Cimahi melakukan inovasi menyelenggarakan pelayanan donor darah di Kota Cimahi dan mengaktifkan kelompok donor darah di puskesmas sebagai pendamping ibu hamil, melahirkan, dan pasca melahirkan yang berisiko perdarahan. Program ini merupakan modifikasi pelayanan donor darah rutin dan program pemerintah Quick Wins pelayanan darah untuk menurunkan AKI (PMK no. 92 tahun 2015). Tugas Puskesmas dalam PMK No. 92/2015 diantaranya yaitu melakukan pengerahan donor melalui pemberian informasi dan motivasi kepada masyarakat, seleksi pendonor darah untuk menentukan calon donor yang memenuhi syarat, melakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb) dan golongan darah ibu hamil dan calon pendonor. Untuk mengatasi kendala di lapangan,

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			seperti tidak ada dana khusus untuk reagensia pemeriksaan Hb dan golongan darah, maka RSUD Cibabat yang mempunyai layanan Unit Transfusi Darah (UTD) bekerjasama dengan DinKes Kota Cimahi untuk melakukan sosialisasi dan pemeriksaan seleksi pendonor darah pendamping ibu hamil di puskesmas, selain melaksanakan kegiatan donor darah rutin mobile unit di Kota Cimahi dan sekitarnya. Calon pendonor tidak terbatas pada calon pendonor pendamping ibu hamil, dan bila memenuhi syarat dapat langsung diambil darahnya tanpa harus menunggu 7-10 hari sebelum taksiran waktu melahirkan. Kegiatan donor darah jemput bola, baik ke puskesmas maupun ke tempat lain dilakukan tanpa batas minimal jumlah calon donor, dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu, baik hari kerja maupun hari libur, untuk memudahkan akses pelayanan donor darah bagi masyarakat, dan secara rutin akan diingatkan melalui pesan singkat untuk kembali donor darah pada waktunya.
134	Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat	Sistem Penilaian Kinerja Keperawatan	siKWAT (Sistem Penilaian Kinerja

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
		(siKWAT) pada pelayanan keperawatan RSUD Cibabat Kota Cimahi	Keperawatan) merupakan aplikasi pelayanan keperawatan yang memberikan kemudahan dalam penilaian kinerja perawat dan bidan dengan berbasis digital. siKWAT adalah sebagai alat yang berupa aplikasi yang dapat digunakan secara efektif untuk mengetahui kualitas dan kuantitas seorang perawat dan bidan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan. Pimpinan Perawat dan bidan dapat menggunakan proses penilaian kinerja untuk mengatur arah kerja dalam memilih, melatih, membimbing perencanaan, serta meningkatkan level dan memberi penghargaan kepada perawat yang berkompeten, karena kinerja perawat yang kompeten dapat memenuhi tingkat kepuasan pasien. Melalui media informasi Penduduk (PESDUK) Kota Cimahi, Media sosial facebook, kotak saran dan lain-lain baik langsung maupun tidak langsung terdapat keluhan tentang perawat yang kurang profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan diantaranya mengatakan bahwa masih ada perawat yang tidak

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			ramah dan acuh terhadap keluhan pasiennya, perawat juga tidak memperkenalkan diri kepada pasien maupun keluarga pasien, kurangnya penjelasan atau informasi dan komunikasi pada waktu memberikan asuhan keperawatan dan masih kurangnya monitoring dan observasi. Kinerja Keperawatan secara eksplisit tercantum dalam Rencana Strategis RSUD Cibabat Cimahi, salah satu indikator pelayanan yang menjadi bagian dari area pelayanan IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, IBS, Perinatologi, Ruang ICU, Ruang CVCU, Ruang PICU NICU, dan Ruang Cathlab, oleh karena itu pengawasan akan kinerja pelayanan perawat perlu dilakukan
135	Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat	Tegar Gandawasa	Early warning system adalah sebuah sistem komunikasi yang dapat mempermudah dan mempersingkat waktu tanggap kegawatdaruratan. Keadaan gawat darurat yang terjadi pada seorang pasien dapat dideteksi setidaknya 24 jam sebelum terjadi dengan mengenali perubahan fungsi fisiologis tubuh. Tubuh akan mengisyaratkan dengan membuat perubahan pada tanda

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			tanda vital yang dapat dilakukan pemeriksaan secara sederhana dan cepat. Kemampuan mengenali ini dapat dibantu dengan alat asesmen berupa formulir dan panduan penggunaannya. Tegar Gandawasa adalah Temukan Kegawatdaruratan menggunakan Panduan Early Warning System (EWS) di RSUD Cibabat. Inovasi ini berupa pembaruan tools berupa formulir yang digunakan untuk deteksi keadaan gawat darurat pada pasien yang mendapatkan perawatan di RSUD Cibabat. Selain melakukan pembaruan tools, kami juga melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada semua pihak yang terlibat. Tahapan pembuatan Tegar Gandawasa ini meliputi 1. Pembaruan tools beserta panduan yang sebelumnya sudah tersedia tahun 2019 di RSUD Cibabat, namun pelaksanaannya belum berlangsung dengan baik. Pembaruan berupa penambahan formulir sebagai berikut a. Sebelum : Early Warning System Dewasa b. Sesudah : i. PEWS = Pediatric Early Warning Score. Lembar skoring ini digunakan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			untuk anak usia lebih dari 28 hari sampai dengan 18 tahun ii.MOEWS = Modified Obstetric Early Warning Score, MEOWS digunakan pada semua pasien rawat inap kebidanan iii.NEWS2 = National Early Warning Score (NEWS) 2, formulir ini digunakan pada pasien berusia >18 tahun iv.NEWS = Neonatal Early Warning Score. NEWS digunakan pada bayi baru lahir sampai usia 28 hari 2.Pelaksanaan sosialisasi berupa seminar dan workshop kepada seluruh tenaga medis yang terkait dalam penggunaan Early Warning System, yaitu dokter umum, dokter spesialis, bidan dan perawat. 3.Pelaksanaan workshop dan uji coba Early Warning System kepada user yaitu perawat dan bidan berupa pelathian cara pengisian langsung formulir 4.Setelah pelaksanaan sosialisasi dan workshop, dilakukan revisi dan pengesahan pada formulir dan panduan Early Warning System di RSUD Cibabat Kota Cimahi
136	Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat	Digitalisasi Proses Pembayaran Pelayanan Kesehatan Pada RSUD Cibabat	Aksi Perubahan mencoba menawarkan solusi pemecahan masalah organisasi

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
		Kota Cimahi	dalam rangka peningkatan kinerja dalam mendukung efektifitas pelayanan publik. Digitalisasi proses pembayaran pelayanan kesehatan merupakan sistem transaksi digital pembayaran non tunai yang menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), mesin EDC (Electonik Data Capture) dan penggunaan Mobile Banking atau ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Tujuan jangka pendek aksi perubahan adalah terlaksananya digitalisasi proses pembayaran dan komitmen bersama dalam tertib administrasi keuangan di RSUD Cibabat Kota Cimahi. Sedangkan manfaatnya adalah Mempercepat pelayanan proses pembayaran meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta paperless operasional rumah sakit serta meningkatkan tertib administrasi keuangan rumah sakit.
137	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Sistem Aplikasi SPPD Pembuatan Administrasi Kegiatan Perjalanan Dinas	Sistem Aplikasi SPPD merupakan sebuah sistem yang mengelola data kegiatan perjalanan dinas dalam hal pembagian waktu kegiatan , pembagian orang orang yang ikut melakukan kegiatan agar terhindar dari penugasan yang saling tumpang

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			tindih / penunjukan penugasan double, dalam aplikasi ini juga sudah dilakukan pembagian orang sesuai dengan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) bagi anggota DPRD dan merekap jumlah kegiatan yang telah dilakukan oleh masing masing AKD sehingga Anggota Dewan dapat mengetahui banyak kegiatan kunjungan kerja telah dilakukan oleh masing - masing anggota DPRD
138	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Pembiasaan Dhuha	Kegiatan yang dilakukan setiap hari setelah melaksanakan apel pagi dan sebelum melaksanakan kegiatan rutin melakukan sholat sunah dhuha dan membaca ayat suci al-quran


 Pj. WALIKOTA CIMAH,
 Dr. Ir. H. DICKY SAROMI, M.Sc.